



Analisis Perhitungan Laba Bersih melalui Harga Pokok Produksi dengan menggunakan Metode *Full Costing* di Pabrik Tahu Mekar Jaya

Pratiwi Nusi¹, Rio Monoarfa², Siti Pratiwi Husain³

^{abc} Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jenderal Sudirman No 6, Kota Gorontalo, Gorontalo 96128, Indonesia

Email: pratiwinusi7@gmail.com^a, rio@ung.ac.id^b, pratiwi.husain@ung.ac.id^c

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received: 2 Oktober 2022

Revised: 10 Oktober 2022

Accepted: 12 Desember 2022

Kata Kunci:

Harga Pokok Produksi, Laba Bersih, *Full Costing*

Keywords:

Cost of Production, Net Income, Full Costing

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisis laba bersih melalui HPP dengan metode *full costing* pada pabrik tahu Mekar Jaya di desa Ayula Kabupaten Bone Bolango. Jenis Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Data pada penelitian ini diperoleh dari objek langsung penelitian melalui wawancara. Analisis ini dilakukan dengan menghitung Harga Pokok Produksi sampai dengan Laba Bersih dengan menggunakan metode *full costing*. Hasil penelitian yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil perhitungan HPP menurut akuntansi biaya dengan menggunakan metode *full Costing* menunjukkan bahwa perhitungan HPP dengan menggunakan metode *full costing* pada pabrik tahu Mekar Jaya menghasilkan laba bersih sebesar Rp.145.433.466 dengan harga perpotong tahu Rp.352,7.

ABSTRACT

The research aimed to find out and analyze the net profit through cost of production using the full costing method at the Mekar Jaya tofu factory in Ayula Village, Bone Bolango Regency. This research applied a quantitative descriptive method where the data were obtained directly from the research object through interview. At the same time, the analysis was carried out by calculating the Costing of Production to Net Profit using the full costing method. The research finding concluded that the result of the cost of production calculation according to cost accounting using the full costing method indicated that Mekar Jaya tofu factory produced a net profit of IDR. 145.433.466, and the selling price per piece of tofu was IDR. 352.7.

PENDAHULUAN

Akuntansi biaya adalah pengambilan keputusan sangat disadari oleh perusahaan. Hal ini dikarenakan akuntansi biaya dapat membantu kelancaran tugas manajemen khususnya dibidang perencanaan dalam pengambilan keputusan. Akuntansi biaya mempunyai tujuan tentang penetapan harga pokok produk, maka akuntansi biaya yaitu mencatat, menggolongkan, dan meringkas biaya-biaya yang terjadi pada biaya historis atau pada masa lalu. Laba atau pun keuntungan menjadi salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitas perusahaan.

KAJIAN TEORI

Konsep Dasar Akuntansi Biaya

Menurut Mulyadi (2015) konsep akuntansi biaya dan pemahaman tentang biaya dalam perusahaan sangat penting hal ini karena akuntansi biaya adalah proses pencatatan, pengelolaan, peringkasan dan penyajian biaya, pembuatan dan penjualan atau jasa dengan cara-cara tertentu serta penafsiran terhadapnya. Akuntansi biaya harus memperhatikan karakteristik akuntansi manajemen karena akuntansi biaya juga merupakan bagian dari akuntansi manajemen. Akuntansi biaya mempunyai tiga tujuan pokok yaitu: penentuan kos produk, pengendalian biaya dan pengambilan keputusan khusus. Untuk memenuhi tujuan penentuan kos produk akuntansi biaya mencatat, menggolongkan dan meringkas biaya-biaya pembuatan produk atau penyerahan jasa (Mulyadi 2016)

Manfaat Informasi Harga Pokok Produksi

Dalam mengetahui laba bersih atau laba rugi dalam suatu perusahaan dapat dihitung dengan cara mengurangi pendapatan yang diperoleh dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut. Oleh karena itu diperlukan manfaat dalam informasi harga jual pokok produksi. (Mulyadi, 2016) manfaat dari perhitungan harga pokok produksi secara garis besar yaitu sebagai berikut:

- a. Menentukan harga jual produksi
- b. Menentukan realisasi produksi
- c. Menghitung laba rugi periodik
- d. Menentukan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang disajikan dalam neraca.

Perhitungan Harga Pokok Produksi

Menurut (Pianda 2018) terdapat dua metode yang digunakan dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi, yaitu :

1. Perhitungan berdasarkan pesanan
2. Perhitungan Berdasarkan Produksi

Pengertian *Full Costing*

Full costing adalah metode penentuan kos produk yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam kos produksi seperti biaya bahan baku, tenaga kerja dan biaya overhead pabrik, baik yang berperilaku tetap ataupun variable.

Full costing dan *variabel costing* sama-sama digunakan dalam menghitung harga pokok produksi, walau memiliki tujuan yang sama, akan tetapi keduanya memiliki perbedaan. Berikut perbedaan antara *full costing* dan *variabel costing*:

- a. Perhitungan harga pokok produksi yang berbeda
- b. Laporan keuangan pada laporan laba rugi

Laporan keuangan *full costing* pada akuntansi:

- 1) Hasil penjualan
jumlah yang bisa diperoleh oleh perusahaan dari hasil penjumlahan produk yang dilakukan perusahaan.
- 2) Harga pokok produksi/penjualan
Harga dasar per unit dari produksi ataupun penjualan suatu barang.
- 3) Laba Bruto (Laba Kotor)
Perusahaan bisa memperoleh laba kotor yang berasal dari keuntungan penjualan. Tetapi belum bisa dikurangi dengan biaya ataupun beban perusahaan. Yang mana untuk bisa diperoleh laba kotor ini. Laba kotor bisa diperoleh dengan cara menghitung selisih antara hasil penjumlahan dan harga pokok produksi hasil penjualan dan harga produksi.
- 4) Laba bersih
Laba bersih adalah laba yang diperoleh keuanagan dengan cara menghitung adanya selisih antara laba kotor yang sudah diperoleh sebelumnya dengan jumlah total dari biaya pemasaran suatu variabel. Menurut (Mulyadi 2015 dalam buku akuntansi biaya) perhitungan *full costing* yaitu produksi dihitung dengan menjumlahkan semua unsur biaya produksi, baik biaya produksi yang berperilaku tetap maupun yang berperilaku variabel.

Manfaat Full Costing pada Pabrik

Manfaat *full costing* pada pabrik yaitu mampu menampilkan jumlah biaya overhead secara komprehensif karena memiliki dua jenis biaya didalamnya, yakni biaya overhead pabrik tetap dan overhead variabel, metode ini bisa melakukan penundaan dalam beban overhead saat produk belum laku dijual.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian deskriptif kuantitatif, yang dimana peneliti mengumpulkan data berupa catatan harga pokok produksi seperti bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik tetap maupun variabel.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Berdasarkan jenis penelitian yang diuraikan diatas maka penelitian ini dilakukan pada Pabrik “Mekar Jaya” yang bertempat di ayula Dipilih lokasi tersebut karena topik penelitian berkaitan dengan harga jual produk. Penelitian ini dilakukan selama enam bulan yaitu dimulai dari bulan Desember 2021 sampai dengan juli 2022.

Definisi Operasional Penelitian

- 1) Metode *full Costing* yaitu harga pokok produk yang membebankan seluruh biaya produksi baik bersifat tetap ataupun *variable* terhadap produk yang dihasilkan.

- 2) Harga pokok produksi yaitu jumlah biaya keseluruhan dalam memproduksi suatu barang yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik.
- 3) Harga Jual yaitu hasil penjualan yang dilakukan pabrik dan diukur dengan satuan rupiah.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan cara berwawancara langsung kepada pemilik pabrik maupun karyawan yang bekerja pada pabrik tahu “Mekar Jaya” yang bertempat di Kelurahan Ayula Tilango selain itu juga peneliti melakukan pencatatan segala yang ditentukan yang berhubungan dengan biaya produksi dan harga pokok produksi.

Teknik Analisis Data

Menurut Sanusi dan Pratama (2018) teknik analisis data mendeskripsikan teknik apa yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah di kumpulkan termasuk pengujiannya. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Analisis ini di kumpulkan dengan merekomendasikan penyusunan biaya produksi yang seharusnya terjadi dan dinyatakan dengan angka-angka yang relevan.

Dalam metode perhitungan *full costing* yakni dengan cara memperhitungkan semua unsur biaya kedalam kos produksi sampai pada laba bersih yaitu dengan cara sebagai berikut:

Tabel Rumus HPP Perhitungan Full Costing

Biaya Bahan Baku	Rp.xxx
Biaya Tenaga Kerja	Rp.xxx
Biaya Overhead Pabrik Tetap	Rp.xxx
Biaya Overhead Pabrik Variabel	Rp.xxx +
Total Produksi	Rp.xxx

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Biaya Operasional Perusahaan

Berikut adalah rincian biaya overhead pabrik tetap maupun overhead pabrik variabel pada bulan juni 2022:

Tabel Rincian Biaya Overhead Pabrik

Keterangan	Biaya overhead pabrik tetap	Biaya overhead pabrik variabel
Cuka		✓
Uang Makan + Rokok	✓	
Asuransi Karyawan	✓	
Biaya Kayu Bakar		✓
Biaya Kulit Kacang		✓

Untuk mempermudah perhitungan, selanjutnya identifikasi biaya overhead pabrik yang sudah didapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel Laporan Keseluruhan Biaya Overhead Pabrik
Bulan Juni 2022**

No	Jenis biaya overhead pabrik	Nilai Rp.
1.	Cuka	Rp.210,000
2	Tambahan upah tenaga kerja langsung (uang makan + rokok)	Rp.3.600.000
3	Biaya produksi berlalunya waktu Asuransi karyawan	Rp.75.000
4	Biaya produksi yang memerlukan pengeluaran uang a. kayu bakar b.kulit kacang c. biaya listrik d. biaya bensin pertalite	Rp.3.600.000 Rp.9.000.000 Rp.200.000 Rp.1.147.500
5	Total biaya overhead pabrik	Rp.17.832.500

Sumber: Data diolah 2022

Tabel Biaya Overhead Pabrik Tetap 2022

Jenis biaya	Total biaya
Biaya produksi sebab belalunya waktu Asuransi karyawan	Rp.75.000
Tambahan TKL (uang makan + rokok)	Rp.3.600.000
Total biaya overhead pabrik tetap	Rp.3.675.000

Sumber data diolah 2022

Tabel Biaya Overhead Pabrik Variabel Juni 2022

Jenis biaya	Total biaya
Cuka	Rp.210.000
Biaya produksi yang memelukan pengeluaran uang Kayu bakar	Rp.3.600.000
Kulit kacang	Rp.9.000.000
Biaya bensin pertalite	Rp.1.147.500
Listrik	Rp.200.000

Total biaya overhead pabrik variabel
Rp.14.157.500

Sumber data diolah 2022

Biaya Penyusutan

Peralatan lainnya yang digunakan pabrik tahu mekar jaya adalah sebagai berikut :

- Loyang besar 10 buah dengan harga beli $10 \times \text{Rp.}50.000 = \text{Rp.}500.000$ dengan umur ekonomis selama 1 tahun sehingga biaya penyusutan perbulan adalah $\text{Rp.}500.000/12 = \text{Rp.}41.666$
 Penyusutan loyang 12 bulan = $\text{Rp.}500.000 = \frac{\text{Rp.}41.666}{12 \text{ bulan}}$
- Mesin uap penggiling kacang kedelai dibuat dengan harga 4.500.000 dengan umur ekonomis selama 5 tahun, sehingga biaya penyusutan setiap bulannya adalah $\text{Rp.}4.500.000/5/12 = \text{Rp.}75.000$.
 Penyusutan mesin uap stenga 12 bulan = $\text{Rp.}4.500.000 = \frac{\text{Rp.}75.000}{12 \text{ bulan}}$
- Saringan tahu dibeli dengan harga Rp.120.000 dengan umur ekonomis selama 12 bulan, sehingga biaya penyusutan setiap bulannya $\text{Rp.}120.000/12 = \text{Rp.}10.000$.
 Penyusutan saringan tahu 12 bulan = $\text{Rp.}120.000 = \frac{\text{Rp.}10.000}{12 \text{ bulan}}$
- Ember besar 10 buah dengan harga beli $10 \times \text{Rp.}90.000 = \text{Rp.}900.000$ dengan umur ekonomis selama 1 tahun sehingga biaya penyusutan perbulan $\text{Rp.}900.000/12 = \text{Rp.}75.000$.
 Penyusutan ember besar 12 bulan = $\text{Rp.}900.000 = \frac{\text{Rp.}75.000}{12 \text{ bulan}}$

Analisis HPP menggunakan Metode Full Costing Bulan Juni 2022**HPP:**

Biaya bahan baku	Rp.134.676.000
Biaya tenaga kerja	Rp.7.200.000
Biaya overhead pabrik tetap	Rp.3.675.000
Biaya overhead pabrik variabel	Rp.14.157.500+
Total Produksi	Rp.159.708.500

Biaya Perpotong	= $\frac{\text{Hpp}}{\text{Jumlah Produksi}}$
	= $\frac{\text{Rp.}159.708.500}{10.090 \text{ kg}}$
	=Rp.15.828

Harga Jual	= $\text{HPP} + (\% \text{ laba} \times \text{HPP})$
Rp.159.708.500)	= $\text{Rp.}159.633.500 + (50\% \times$
	= Rp.239.487.750

Harga Jual unit (perpotong)	= $\frac{\text{Harga Jual}}{\text{Jumlah unit (potong)}}$
	= $\frac{\text{Rp.}239.487.750}{679000 \text{ potong}}$
	=Rp.352,7

Tabel diatas menunjukkan bahwa total biaya produksi pada pabrik mekar jaya dengan menggunakan metode full costing pada bulan juni 2022 sebesar Rp.239.487.750 dengan jumlah tahu yang dihasilakn 679000 potong tahu dan harga perpotong tahu adalah Rp.352,7.

Tabel Laporan Laba Rugi Full Costing Juni 2022

Penjualan		Rp.239.487.750
Harga Pokok Produksi :		
Persediaan awal	0	
- Biaya bahan baku	Rp.134.676.000	
- Biaya tenaga kerja	Rp.7.200.000	
- Biaya overhead pabrik tetap	Rp.3.675.000	
- Biaya overhead pabrik variabel	Rp.14.157.500 +	
Total biaya produksi	Rp.162.708.500	
Persediaan akhir	Rp.67.552.550 -	
Harga pokok penjualan		<u>Rp.95.155.950 -</u>
Laba bruto		<u>Rp.144.331.800</u>
Biaya Komersial		
Biaya asuransi	Rp.900.000	
Biaya penyusutan	Rp.201.666	
		<u>Rp.1.101.666 +</u>
Laba Bersih		<u>Rp.145.433.466</u>

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa laporan laba rugi pada pabrik mekar jaya dengan menggunakan metode *full costing* sebesar Rp.145.433.466, angka ini diperoleh dari hasil penjualan sebesar Rp.239.487.750 dikurangi harga pokok penjualan sebesar Rp.95.155.950 dan menghasilkan laba bruto sebesar Rp.144.331.800 , lalu laba bruto ditambahkan dengan biaya komersial dan menghasilkan laba bersih sebesar Rp.145.433.466.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan laba bersih melalui harga pokok produksi dengan mengukanan metode *full costing* pada pabrik mekar jaya yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya. Perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode perhitungan perusahaan dimana dalam menghitung harga pokok produksi hanya menghitung biaya bahan baku, tenaga kerja dan biaya overhead pabrik. Namun disini peneliti mencoba menghitung dengan menggunakan metode full costing yang dimana perhitungan harga pokok produksi dilakukan dengan memasukan seluruh biaya baik biaya bahan baku, tenaga kerja, overhead pabrik tetap dan overhead pabrik variabel.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

- a. Metode full costing dapat menyajikan HPP secara tepat menghasikan laba yang diinginkan perusahaan, dimana dalam perhitungannya memasukan semua

unsur biaya baik biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik tetap serta variabel. Hal ini karena metode full costing sangat cocok untuk pengambilan keputusan jangka Panjang

- b. Dengan penentuan harga jual yang tepat dan komperatif yang dapat dijangkau oleh masyarakat atau konsumen maka akan meningkatkan kualitas Pabrik Mekar Jaya
- c. Saran yaitu untuk dimasa yang akan datang, perusahaan sebaiknya melalukan harga pokok produksi , sehingga biaya produksi dapat diketahui dengan tepat dan secara terperinci. Dengan perhitungan HPP maka harga jual dapat ditentukan dengan tepat sehingga pabrik tidak akan mengalami kerugian. Selain itu penyesuaian harga kacang kedelai dan keuntugan yang diperoleh pabrik dapat diketahui karena dampak dari kesalahan menghitung harga pokok produksi mengakibatkan kesalahan dalam penentuan harga.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani Nur Fitri Galuh. (2015). *Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Pabrik Tahu Dengan Metode Full Costing*, 1, 120-143.
- Hanggana, Sri H. (2006). *Prinsip Dasar Akuntansi Biaya* Surakarta: Madiatama.
- Irma dkk. (2016). “*Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Tahu Dengan Menggunakan Metode Full Costing Dan Variabel Costing Pada Tahu Mang Ujang Pekanbaru*”. Procorotio, (4).
- Kusmanto, dkk. (2015). *Penentuan Harga Pokok Produksi Kerupuk Lebar Barokah Dengan Metode Full Costing Profisiensi*, 3, 138-150.
- Muasyaroh Dwi Liana. (2020). *Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing Vs Variabel Costing Pada Produksi Sambal Pecel*. Jurnal Abiwara Volume 1(111-116). <http://ojs.stoami.ac.id> . Diakses Pada 15 Desember 2021.
- Mulyadi, (2015). *Akuntansi Biaya*. Volume 4. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Pencetakan.
- Siswanti Tutik. (2020). *Analisis Perbandingan Metode Full Costing Dan Variabel Costing Dengan Metode Perusahaan Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi*. Jurnal Akuntansi & Bisnis Unsurya Volume 1. <http://journal.universitassuryadarma.ac.id> . Diakses Pada 18 Desember 2021.